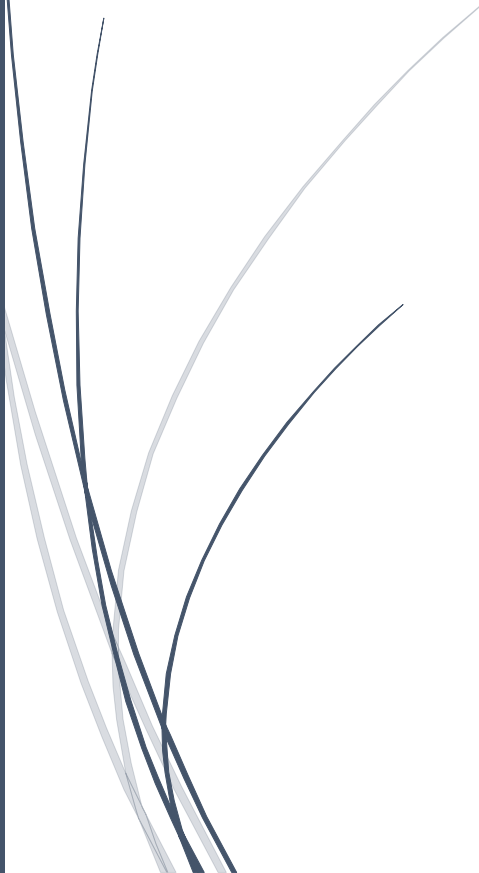


1/1/2025

# Monitoring Penggunaan Air

PT. Hutan Ketapang Industri



# Daftar Isi

I. Pendahuluan.....	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Tujuan.....	2
II. Analisa.....	3
2.1. Pengumpulan data .....	3
2.2. Data Hasil Monitoring .....	3
2.3. Analisa & Kesimpulan.....	5

# I. Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

PT Hutan Ketapang Industri (HKI) merupakan anak perusahaan Sampoerna Agro Group yang bergerak dibidang Hutan Tanaman Industri dengan tanaman pokok Karet (*Hevea brasiliensis*). PT HKI telah mendapat ijin pengelolaan hutan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 663/ Menhut-II/2011 dengan luas areal konsesi perusahaan sekitar 97.891,38 ha. Saat ini, PT HKI mengelola tanaman karet yang telah ditanam sejak tahun 2012 seluas  $\pm$  22.626 ha. Luas areal konservasi PT HKI adalah  $\pm$  43.649 ha atau sekitar 40% dari luas konsesi.

PT Hutan Ketapang Industri berkomitmen dalam upaya perlindungan lingkungan dan konservasi untuk mencapai pengelolaan hutan secara lestari sesuai dengan standar sertifikasi Forest Stewardship Council (FSC). Selain itu, sebagai salah satu pemegang izin pemanfaatan hutan, PT HKI memiliki kebijakan, komitmen dan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan dan sosial dalam menjalankan operasional pengelolaan hutan. Salah satu upaya dalam menjaga lingkungan, PT Hutan Ketapang Industri telah melakukan monitoring penggunaan air untuk kegiatan operasional penyiraman bibit yang terdapat di dua lokasi yaitu Bintang Terang Estate (HKI 9) dan Bukit Harapan Estate (HKI 12).

Sebagian besar air bersih yang digunakan untuk keperluan operasional PT Hutan Ketapang Industri berasal dari waduk di dua lokasi yaitu HKI 9 & HKI 12. Penggunaan air ini dimonitoring secara berkala guna dapat mengetahui berapa banyak jumlah volume air yang dibutuhkan untuk kebutuhan kegiatan operasional.

## 1.2 Tujuan

Adapun tujuan dalam pelaksanaan monitoring penggunaan air ini ialah untuk mengetahui jumlah penggunaan air untuk kegiatan operasional serta menganalisa kebutuhan perhari untuk kegiatan penyiraman bibit di Nursery.

## II. Analisa

### 2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendata jumlah bibit yang terdapat di dua lokasi yaitu HKI 9 & HKI 12. Yang kemudian menghitung berapa hari interval penyiraman dalam satu bulan sehingga didapatkan data kebutuhan air yang digunakan untuk proses penyiraman.

### 2.2 Data Hasil Monitoring

Berikut merupakan data hasil monitoring penggunaan air di PT Hutan Ketapang Industri.

**Tabel 1. Data Jumlah Bibit Di Nursery**

Bulan	Jumlah Bibit di Nursery (Polybag)		
	2022	2023	2024
Jan	501,156	431,250	-
Feb	491,317	431,250	262,235
Mar	475,119	418,696	262,025
Apr	467,426	402,469	259,131
May	464,834	385,977	255,630
Jun	456,259	353,851	244,404
Jul	429,965	315,740	225,372
Aug	408,743	287,203	214,088
Sep	365,777	287,203	176,954
Oct	292,790	287,203	124,607
Nov	234,629	214,379	111,847
Dec	175,281	-	110,404

**Tabel 2. Data Interval Lama Penyiraman Bibit Setiap Bulan**

Bulan	Lama Penyiraman (hari)		
	2022	2023	2024
Jan	37	34	-
Feb	31	30	32
Mar	40	29	27
Apr	37	36	20
May	38	41	30
Jun	26	39	21
Jul	37	35	48
Aug	36	43	29
Sep	36	34	31
Oct	14	28	30
Nov	28	27	19
Dec	37	-	21
<b>Total</b>	<b>397</b>	<b>376</b>	<b>308</b>

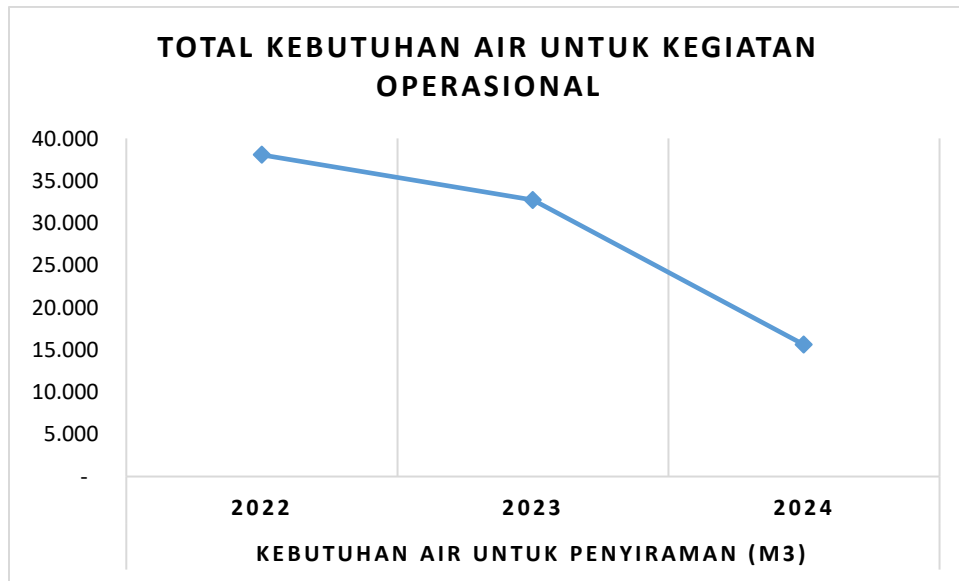
**Tabel 3. Kebutuhan Air Untuk Penyiraman**

Bulan	Kebutuhan Air Untuk Penyiraman (m3)		
	2022	2023	2024
Jan	4,348	3,651	-
Feb	3,628	3,234	2,098
Mar	4,623	3,062	1,746
Apr	3,862	3,604	1,296
May	3,884	3,966	1,964
Jun	2,567	3,441	1,062
Jul	4,037	2,782	2,704
Aug	3,904	3,080	1,459
Sep	3,190	2,441	1,336
Oct	822	2,010	872
Nov	1,816	1,440	503
Dec	1,365	-	552
<b>Total</b>	<b>38,046</b>	<b>32,711</b>	<b>15,593</b>

Pada Tabel 1 diatas, di dapatkan data jumlah bibit setiap bulannya, jumlah bibit tersebut dilakukan penyiraman berdasarkan interval tertentu setiap bulannya, untuk kebutuhan air untuk peniraman merupakan data yang didapat dari pengkalian jumlah bibit dan banyaknya peniraman yang dilakukan dalam satu bulan.

### 2.3 Analisa & Kesimpulan

Dari data yang diperoleh dapat dilihat kebutuhan total penggunaan air di PT Hutan Ketapang Industri pada tahun 2024 adalah 15.593 m<sup>3</sup>. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan penggunaan air sebesar 17.118 m<sup>3</sup> dari tahun sebelumnya (tahun 2023) yaitu sebesar 32.711 m<sup>3</sup> pengurangan ini disebabkan oleh jumlah bibit yang lebih sedikit daripada tahun sebelumnya dan juga lamanya penyiraman dalam satu bulan yang tidak seintensif pada tahun sebelumnya.



**Gambar 1. Grafik Total Kebutuhan Air Untuk Kegiatan Operasional**

Dari grafik diatas dapat dilihat penggunaan air di PT. Hutan Ketapang Industri setiap tahunnya (2022 – 2024) mengalami penurunan, hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah jumlah bibit yang berbeda setiap tahunnya dan lamanya penyiraman dalam periode tertentu yang disebabkan oleh perubahan curah hujan.